

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KESEHATAN GIGI DAN MULUT, POLA MAKAN DAN KECEMASAN MAHASISWA SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

***IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON DENTAL AND MOUTH HEALTH, DIET AND ANXIETY STUDENTS OF BAITURRAHMAH UNIVERSITY FACULTY OF DENTAL***

**Sri Pandu Utami<sup>1)</sup>, Resti Iswani<sup>2)</sup>, Muhammad Arya Nofanda<sup>3)</sup>**

Bagian Paedodonti, Bagian Radiologi, Mahasiswa

FKG Universitas Baiturrahmah, Padang

panduutamidrg@yahoo.co.id [aryanofanda07@gmail.com](mailto:aryanofanda07@gmail.com)

**ABSTRAK :** Kecemasan timbul terkait adanya ketidakpastian dan ancaman di masa yang akan datang, hal ini disimpulkan bahwa Coronavirus Disease (COVID-19) menjadi ancaman dan faktor kecemasan bagi mahasiswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 pada kesehatan gigi dan mulut, pola makan dan kecemasan mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah. Metode penelitian dilakukan pada bulan Desember-Januari 2022. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi terjangkau pada penelitian adalah mahasiswa sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah sebanyak 164 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*, pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS versi IBM 25.0. Hasil penelitian tentang perubahan kebiasaan makan selama pandemi terbanyak adalah mengkonsumsi makanan sehat seperti sayur dan buah-buahan yaitu 80 orang (48,8%), responden tidak mengalami masalah trauma gigi selama pandemi yaitu 134 orang, dan (81,7%) responden memiliki rasa cemas terhadap COVID-19. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami dampak dalam melakukan aktifitas sehari-hari, pola makan dan kecemasan terhadap pandemi COVID-19, namun pada kesehatan gigi dan mulut responden tidak ada mengalami trauma gigi selama pandemi COVID-19.

**Kata Kunci :** *Pandemic COVID-19, kesehatan gigi dan mulut, pola makan dan kecemasan.*

**ABSTRACT :** *Anxiety arises related to uncertainty and threats in the future, it is concluded that Coronavirus Disease (COVID-19) is a threat and anxiety factor for students. The purpose of the study was to determine the impact of the Covid-19 pandemic on dental and oral health, eating patterns and anxiety of Baiturrahmah University FKG undergraduate students. The research method was carried out in December-January 2022. The type of research was quantitative. The affordable population in this study were undergraduate students of the Faculty of Dentistry, Baiturrahmah University as many as 164 samples with purposive sampling technique. Univariate data analysis is presented in the form of frequency distribution and bivariate analysis using chi-square test, data processing using computerized SPSS program version IBM 25.0. The results of the study on changes in eating habits during the pandemic were mostly consuming healthy foods such as vegetables and fruits, namely 80 people (48.8%), respondents who did not experience dental trauma problems during the pandemic, namely 134 people, and (81.7%) respondents had anxiety about COVID-19. From the results of the study, it can be concluded that most of the respondents experienced an impact in carrying out their daily activities and eating habits and anxiety about the COVID-19 pandemic, but in terms of dental and oral health, none of the respondents experienced dental trauma during the COVID-19 pandemic.*

**Keyword:** *COVID-19 pandemic, dental and oral health, diet and anxiety*

## **A. PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus yang bermula dari hewan kelelawar, Coronavirus Disease (COVID-19) menyerang sel epitel dan mukosa saluran pernafasan sebagai target awal. Coronavirus Disease (COVID-19) di kategorikan sebagai virus RNA rantai tunggal

keluarga Coronaviridae.1 Coronavirus Disease (COVID-19) pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina, pada Desember 2019 dan telah menyebar dengan cepat ke 200 negara dan wilayah di seluruh dunia. Pandemi virus corona telah menyumbang lebih dari 7.400.000 orang terinfeksi di seluruh dunia, dan jumlah ini meningkat setiap hari, termasuk 418.000 angka kematian.

Kasus Coronavirus Disease (COVID-19) di Sumatera Barat, padang. juga menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Adanya sub-cluster dan transmisi lokal mengakibatkan penyebaran kasus. dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebesar 53 kasus dengan 8 kematian per tanggal 23 April 2020. Pada masa pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk di jaga, agar terhindar dari penyakit seperti peradangan atau infeksi pada gusi, karang gigi, gigi berlubang, dan peradangan pada lidah penelitian yang dilakukan oleh Ricardo Campagnaro mengenai kebersihan mulut, 83,5% melaporkan menyikat gigi selama pandemi, 14,7% kadang-kadang menyikat dan hanya 1,8% tidak menyikat gigi.

Sebagai pelayanan kesehatan, mahasiswa Kedokteran Gigi turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan. Mahasiswa Kedokteran Gigi adalah mahasiswa kesehatan yang memiliki dampak resiko penularan yang tinggi, maka penting untuk meningkatkan kesadaran diri akan informasi kesehatan mengenai Coronavirus Disease (COVID-19).

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu metodologi penelitian sosial dengan melibatkan lebih dari satu kasus dalam sekali olah dan melibatkan beberapa variabel. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi diambil dari mahasiswa sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah yang berjumlah 278 orang yang terdiri dari Angkatan 2018, 2019 dan 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang berjumlah 164 orang.

### Cara Kerja

1. Peneliti membuat *ethical Clearance* atau kelayakan etik yang menyatakan bahwa penelitian ini layak dilaksanakan.
2. Peneliti menyiapkan kuisisioner dalam bentuk google form.
3. Peneliti membagikan kuisisioner melalui link lewat zoom meeting.
4. Setelah kuisisioner (google form) dibagikan, mahasiswa sarjana mengisi google form tersebut dan mengisi persetujuan.
5. Peneliti memberikan waktu untuk mahasiswa mengisi google form.
6. Setelah google form diisi, peneliti melakukan olah data.
7. Olah data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase.

### Analisis Data

#### a) Analisis Univariat

Data yang telah terkumpul lalu diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan presentase.

#### b) Analisis Bivariat

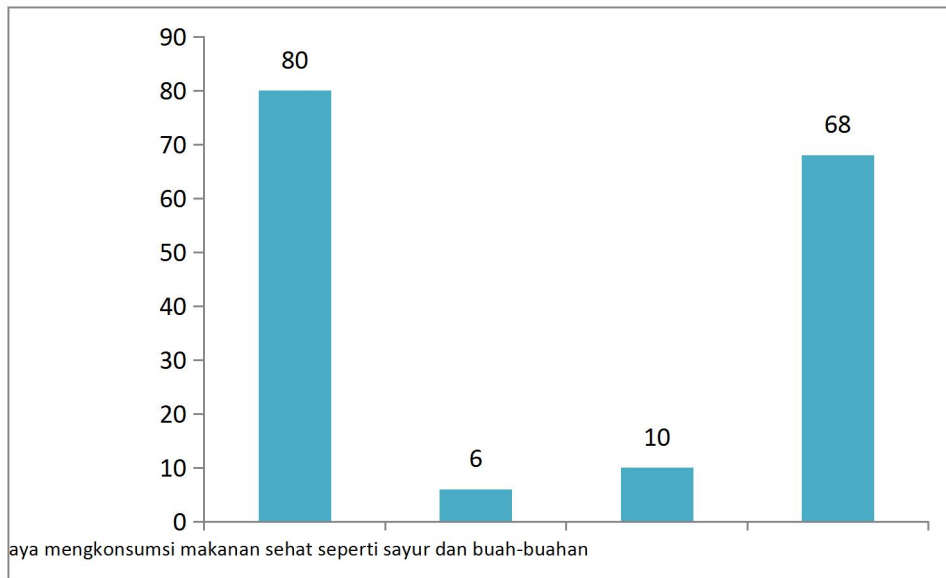
Data pengamatan yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan SPSS versi IBM 25.0 dan uji statistik yang digunakan adalah Kolmogorov-smirnov yaitu menguji hipotesis komparatif dari dua sampel independen dengan bentuk data ordinal yang disusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan sistem interval kelas.

## HASIL

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Perubahan Kebiasaan Makan Selama Pandemi

Hasil penelitian didapatkan distribusi grafik perubahan kebiasaan makan selama pandemi pada mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah terlihat pada gambar sebagai berikut :

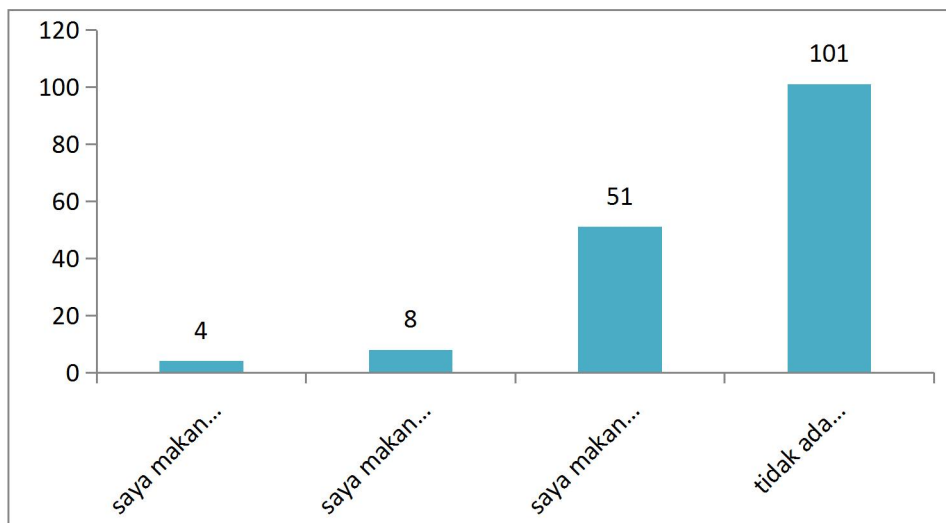


**Gambar 1. Distribusi Grafik Perubahan Kebiasaan Makan Selama Pandemi**

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa dari 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, perubahan kebiasaan makan selama pandemi terbanyak adalah mengonsumsi makanan sehat seperti sayur dan buah-buahan yaitu 80 orang (48,8%).

### 1. Perubahan Konsumsi Makanan Selama Pandemi

Hasil penelitian didapatkan distribusi grafik perubahan konsumsi makanan selama pandemi pada mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 2 Distribusi Grafik Perubahan Konsumsi Makanan Selama Pandemi**

Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa dari 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, perubahan konsumsi makanan selama pandemi terbanyak adalah tidak ada perubahan yaitu 101 orang (61,6%).

### 3. Mengalami Masalah Trauma Gigi Selama Pandemi

Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi mengalami masalah trauma gigi selama pandemi pada mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah pada table sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Mengalami Masalah Trauma Gigi Selama Pandemi Pada Mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah**

Mengalami Masalah Trauma Gigi Selama Pandemi	f	%
Tidak		
Ya, saya mencari perawatan segera ke dokter gigi	134	81,7
Ya, saya mencari perawatan tapi tidak ke dokter gigi	24	14,6
Ya, tetapi saya tidak mencari perawatan	4	2,4
	2	1,2
<b>Total</b>	<b>164</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, selama pandemi terbanyak adalah tidak mengalami yaitu 134 orang (81,7%).

**Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Pandemi Dengan Melakukan Perawatan Ke Dokter Gigi Selama Pandemi Pada Mahasiswa Sarjana FKG Universitas Baiturrahmah**

Hasil penelitian didapatkan hubungan antara gambaran kecemasan terhadap pandemi dengan melakukan perawatan ke dokter gigi selama pandemi pada mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah pada tabel sebagai berikut

**Tabel 2.**  
**Hubungan Antara Gambaran Kecemasan Terhadap Pandemi Dengan Melakukan Perawatan Ke Dokter Gigi Selama Pandemi Pada Mahasiswa Sarjana FKG Universitas Baiturrahmah**

Gambaran Kecemasan Terhadap Pandemi	Melakukan Perawatan Ke Dokter Gigi Selama Pandemi																P value
	Kontrol behel		Pernah, perawatan karang gigi		Tidak		Ya, tetapi hanya untuk perawatan mendesak		Ya, untuk kontrol gigi behel		Ya, untuk kontrol ortho		Ya, untuk prosedur apapun		Total		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	0	0,0	0	0,0	4	2,4	1	0,6	0	0,0	0	0,0	2	1,2	7	4,3	0,869
2	0	0,0	0	0,0	3	1,8	3	1,8	0	0,0	0	0,0	1	0,6	7	4,3	
3	1	0,6	1	0,6	24	14,6	40	24,4	1	0,6	1	0,6	7	4,3	75	45,7	
4	0	0,0	0	0,0	10	6,1	34	20,7	0	0,0	0	0,0	10	6,1	54	32,9	
5	0	0,0	0	0,0	5	3,0	14	8,5	0	0,0	0	0,0	2	1,2	21	12,8	
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>46</b>	<b>28,0</b>	<b>92</b>	<b>56,1</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>22</b>	<b>13,4</b>	<b>164</b>	<b>100,0</b>	

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, paling banyak mengalami kecemasan pada nilai 3 yaitu (45,7%) dengan paling banyak melakukan perawatan tetapi hanya untuk perawatan mendesak yaitu (24,4%). Hasil uji statistik menggunakan uji kolmogorov-smirnov didapatkan nilai  $p=0,646$  ( $p>0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara gambaran kecemasan terhadap pandemi dengan melakukan perawatan ke dokter gigi selama pandemi pada mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah

### C. PEMBAHASAN

#### Gambaran Perubahan Kebiasaan Makan dan Perubahan Konsumsi Makanan Mahasiswa FKG Baiturrahmah Selama Pandemi

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, perubahan kebiasaan makan selama pandemi terbanyak adalah mengkonsumsi makanan sehat seperti sayur dan buah-buahan yaitu 80 orang (48,8%) dan perubahan konsumsi makanan selama pandemi terbanyak adalah tidak ada perubahan yaitu 101 orang (61,6%). Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah mampu menjaga kesehatan dengan cara mengkonsumsi makanan sehat selama masa pandemi agar tidak mengalami COVID-19 dan sebelum pandemi pun, responden sudah menerapkan pola makan sehat dengan makan sayur dan buah-buahan serta makanan dengan kandungan protein.

Hasil penelitian (Saragih, 2020), menunjukkan bahwa dari 200 responden diperoleh gambaran biasa sarapan pagi sebanyak 63 %. Responden mengalami perubahan kebiasaan makan sebanyak 62,5 % dan mengalami peningkatan keragaman konsumsi pangan sebanyak 59 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tambajong, 2021) tentang Gambaran Pola Makan Mahasiswa Semester II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado Selama pandemi COVID-19 bahwa Pola Makan Mahasiswa semester II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi semua dalam kategori cukup yaitu 100% , dan tidak ada responden yang memiliki kategori kurang. Berbeda dengan sebelum pandemi COVID-19, Pola makan yang sehat selama pandemi akan memastikan sistem kekebalan yang kuat dan dengan demikian membantu melawan virus. Setiap makanan yang dimakan akan memberikan nutrisi bagi tubuh manusia terutama protein dan vitamin yang dapat melindungi tubuh manusia dari penyakit.

Penelitian (Tampatty, 2020) yang dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado dalam penelitiannya menyatakan bahwa pola konsumsi responden terbanyak dengan kategori cukup yaitu sebanyak 95,7%. Pola makan yang baik berpengaruh terhadap kecukupan gizi. Menjaga pola makan yang sehat serta mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Sebab, setiap jenis bahan makanan memiliki kandungan gizi yang berbeda-beda. Mengkonsumsi makanan beraneka ragam juga sangat penting untuk mengoptimalkan kinerja sistem daya tahan tubuh. Pola makan dengan menu yang tidak seimbang dan berlebihan seperti makan tinggi karbohidrat, tinggi lemak, dan tinggi protein dapat mempengaruhi kadar lipoprotein, trigliserida, kadar kolesterol dalam darah.<sup>8</sup>

Salah satu akibat dari dampak pandemi bagi masyarakat yaitu mengalami penurunan ekonomi sehingga berdampak bagi asupan makanan dan minuman serta dampak lain dari pandemi yaitu kemampuan beradaptasi pada lingkungan sehingga sebagian masyarakat mengalami depresi yang akan mengubah pola makan dan konsumsi makan dan minuman yang baik bagi kesehatan gigi dan mulut. Dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan gigi sekaligus dapat menjaga kesehatan tubuh seperti mengkonsumsi buah dan sayur yang banyak mengandung mineral serta serat, mengurangi makanan dan minuman yang tinggi gula, mengatur pola makan dan minum air putih minimal 2 liter/hari dapat menjaga imunitas tubuh.<sup>9</sup>

Menurut asumsi peneliti pada masa pandemi COVID-19 seperti yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat khususnya mahasiswa bidang kesehatan untuk pintar dalam memilih makanan yang akan dikonsumsinya, mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh kita, dengan meningkatnya sistem kekebalan tubuh, mengurangi resiko terkena infeksi virus COVID-19.

### **Gambaran Trauma Gigi Pada Mahasiswa FKG Baiturrahmah Selama Pandemi**

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, selama pandemi terbanyak adalah tidak mengalami trauma gigi yaitu 134 orang (81,7%).

Sejalan dengan penelitian (Suviati, 2019) tentang Gambaran Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Surakarta Selama Pandemi COVID-19 diperoleh hasil pada sampel mahasiswa Okupasi Terapi Poltekkes Kemenkes Surakarta menunjukkan bahwa 92,1% responden memiliki perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, 94,7% memiliki perilaku menyikat gigi yang baik, 77,7% memiliki perilaku baik dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang baik untuk kesehatan gigi.

Penelitian dengan responden mahasiswa Kedokteran Gigi diyakini memiliki pengetahuan yang cukup tinggi dikarenakan latar belakang pendidikan. Hal ini didukung dengan pernyataan menurut (Suviati dkk, 2020) faktor pengetahuan dan sikap berhubungan dengan perilaku dalam melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan dapat diperoleh dimana di tempat belajar, media sosial bahkan sarana dan prasarana umum. pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk melakukan perilaku yang baik pula.

Menurut asumsi peneliti, responden sebagian besar tidak mengalami trauma gigi selama pandemi COVID-19. Hal tersebut disebabkan karena responden sudah diyakini mampu menjaga kesehatan gigi dan mulut sebelumnya karena sedang menjalani pendidikan kedokteran gigi dan mulut dan memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap menjaga kebersihan gigi dan mulut serta mengetahui cara yang harus dilakukan jika terjadi trauma gigi salah satunya adalah segera melakukan perawatan ke dokter gigi dengan tetap menjalankan prosedur kesehatan seperti menggunakan masker, vaksin serta cuci tangan.

### **Hubungan Kecemasan Terhadap Pandemi Dengan Melakukan Perawatan Ke Dokter Gigi Selama Pandemi Pada Mahasiswa Sarjana FKG Universitas Baiturrahmah**

Berdasarkan hasil penelitian dari 164 mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, paling banyak mengalami kecemasan pada nilai 3 yaitu (45,7%) dengan paling banyak melakukan perawatan tetapi hanya untuk perawatan mendesak yaitu (24,4%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai  $p=0,869$  ( $p>0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara gambaran kecemasan terhadap pandemi dengan melakukan perawatan ke dokter gigi selama pandemi pada mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah.

Berdasarkan penelitian (Bustati., dkk, 2020) sebanyak 16% pasien dalam perawatan orthodonti mengalami cemas akibat khawatir tertular virus COVID-19 selama menjalani perawatan rutin. Pasien yang mengalami cemas cenderung akan menunda perawatan rutin. Secara umum responden penelitian berada pada kategori tingkat kecemasan sedang. Kecemasan sedang memungkinkan pasien untuk berfokus pada hal yang penting dalam menjalani perawatan orthodonti selama pandemi COVID-19. Kecemasan ini dapat mempersempit lapang persepsi individu. Peningkatan kecemasan selama pandemi COVID-19 pada pasien sedang dalam perawatan orthodonti cekat hanya sedikit yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang memengaruhi yaitu penelitian dilaksanakan setelah adanya vaksinasi yang diberikan pemerintah kepada warga negara Indonesia.

Tidak terdapatnya hubungan kecemasan terhadap pandemi dengan perawatan ke dokter gigi pada mahasiswa FKG Baiturrahmah Padang, hal tersebut bisa disebabkan karena rata-rata semua mahasiswa sudah melakukan vaksin 2 kali dan juga taat terhadap protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker dan cuci tangan serta jaga jarak. Penelitian (Rachman., dkk, 2020) menyatakan masyarakat memberikan respon positif terhadap adanya vaksinasi dan meyakini bahwa hal tersebut penting dalam memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Adanya pandemi pasien

telah beradaptasi cukup baik terhadap rancangan new normal yang diterapkan pemerintah seperti terbiasa menerapkan protokol kesehatan. Pasien yang menjadi responden penelitian merupakan pasien berulang atau pasien yang memiliki hubungan baik dengan dokter gigi selama perawatan ortodonti sehingga pasien dapat mengurangi rasa kecemasan untuk melakukan kunjungan perawatan rutin berikutnya.

Pengetahuan yang juga baik diyakini membuat responden tidak ragu untuk melakukan perawatan ke dokter gigi. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan yang baik juga berpengaruh dalam penurunan kecemasan. Pengetahuan tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penularan, pencegahan dan pengobatan tentang virus COVID-19 menjadikan masyarakat dapat mengelola kecemasan terhadap dirinya. Kondisi kecemasan yang dialami manusia berbeda-beda yang dapat memicu emosi. Untuk pasien yang mengalami kecemasan sedang dan berat juga tidak dapat diabaikan, perlunya peran dokter gigi juga dibutuhkan dalam menurunkan kecemasan selama perawatan orthodonti. Pasien yang mengalami kecemasan harus diyakini bahwa perlindungan tepat dapat mencegah terjadinya penularan virus COVID-19 selama berlangsungnya kegiatan perawatan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak pandemi COVID-19 pada kesehatan gigi dan mulut, pola makan dan kecemasan mahasiswa sarjana FKG Universitas Baiturrahmah, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mengalami dampak dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan kebiasaan makan selama pandemi, dan responden mengalami kecemasan terhadap pandemi COVID-19, sehingga responden melakukan perawatan ke dokter gigi hanya untuk perawatan mendesak. Namun pada kesehatan gigi dan mulut responden tidak ada mengalami trauma gigi selama pandemi COVID-19.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. Coronavirus Disease Disease 2019 (Coronavirus Disease (COVID-19)): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57.2021.
- Teoh, J. Y. C., Ong, W. L. K., Gonzalez-Padilla, D., Castellani, D., Dubin, J. M., Esperto, F., Campi, R., Gudar, K., Talwar, R., Okhunov, Z., Ng, C. F., Jain, N., Gauhar, V., Wong, M. C. S., Wroclawski, M. L., Tanidir, Y., Rivas, J. G., Tiong, H. Y., & Loeb, S. A Global Survey on the Impact of Coronavirus Disease (COVID-19) on Urological Services. *European Urology*, 78(2), 265–275. 2020.
- Campagnaro, R., Oliveira, G. De, Podadeiro, M., Andrade, D., Lopes, D., Scheffel, S., Maria, K., Freitas, S., & Cristina, G. *Since January 2020 Elsevier has created a Coronavirus Disease (COVID-19) resource centre with free information in English and Mandarin on the novel Coronavirus Disease (COVID-19). The Coronavirus Disease (COVID-19) resource centre is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information.*2020
- Afriani, T., Yurnalis, Arlina, F., & Putra, D. E.. *Warta Pengabdian Andalas. Warta Pengabdian Andalas*, 26(1), 16–22.2019.
- Ratnawati, D. E., & Widodo, A. W. *Klasifikasi Penyakit Gigi Dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector Klasifikasi Penyakit Gigi Dan Mulut Menggunakan Metode Support Vector*

- Machine. March.* Fakultas, I., Harapan, U. P.2018.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. 2020.
- Bernatal Saragih dan Frederic Morado Saragih. Gambaran kebiasaan makan masyarakat pada masa pandemi covid 19. 2020.
- Tampatty G.C. Malonda N. S.H. Amisi M. D. Gambaran Pola Makan Pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemic Covid-19. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal KESMAS*, Vol 9, No. 6. Diakses pada 15 November 2020.
- Suviati, F., Nurjanah, N., Widyastuti, T., Ridwan, D., & Bandung, P. K. (n.d.). POLTEKKES SURAKARTA SELAMA PANDEMI COVID-19. 1(1), 23–31.2019.
- Bustati N, Rajeh N. The Impact of COVID-19 Pandemic on Patients Receiving Ortodontic Treatment- An Online Questionnaire Cross Sectional Study. *J of World Fed Orthod. Des* 2020;9(4):159-163.
- Rachman. F. Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia Tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *J Indonesian of Health Information Management*. 2020;8(2):100-109.
- Nadhiva, R. K. Perawatan Rutin Selama Pandemi Covid-19 Universitas Sumatera Utara. Skripsi, 1–9 2021